

Iwan Setiawan Ajak Lembaga Pendidikan Kolaborasi

CIBINONG (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menerima kunjungan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, berdiskusi terkait pengembangan bidang pertanian untuk kalangan milenial lewat program YESS, di Pendopo Bupati Bogor, Cibinong, Selasa (18/7). Mendampingi Plt. Bupati Bogor, Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang), dan Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (Distanhorbun).

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, hari ini kedatangan teman-teman dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, berdiskusi banyak hal soal pengembangan pertanian termasuk program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) di Ka-

bupaten Bogor tahun 2023. "Pada intinya saya sangat mendukung upaya-upaya lembaga pendidikan dan elemen lainnya untuk berkolaborasi dalam membangun wilayah. Terlebih, Kabupaten Bogor ini memiliki potensi pertanian yang luar biasa," ujar Iwan Setiawan.

Menurut Iwan Setiawan, program YESS ini sangat bagus, apalagi sasarannya adalah kalangan milenial. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor siap bersinergi, semoga ini menjadi upaya bersama dalam pengembangan pertanian di Kabupaten Bogor, terutama untuk menghasilkan wirausahawan muda pedesaan serta menghasilkan tenaga kerja yang kompeten di bidang pertanian. ● **gio**

MASUK TAHAP PENGEBORAN PONDASI JALUR

Pemkot Bogor Percepat Pembangunan Jembatan Otista

BOGOR (IM) - Pembangunan Jembatan Otista di Kota Bogor telah memasuki tahap pengeboran area pondasi di delapan titik. Jembatan itu dirancang agar sanggup menopang lalu lintas moda transportasi di Bogor.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Rena Da Frina mengatakan pembangunan drainase, aliran listrik untuk utilitas jembatan sudah rampung. Untuk pembangunan pondasi jembatan, dinas baru masuk tahap pengeboran. "Saat ini sedang mengerjakan galian bore pile, pondasi bor untuk jembatan trem," kata Rena di Bogor, Selasa (18/7).

Pengeboran di sisi Kelurahan Baranangsiang sudah tuntas. Kini pengeboran berlangsung di sisi Babakan Pasar. "Sisa dua titik lagi," kata Rena. "Jadi masing-masing ada 8 titik sebelah kiri dan 8 titik sebelah kanan."

Tahap pembongkaran dan pengecoran bangunan pendudukan cepat selesai, kata Rena, karena dikerjakan secara berkesinambungan tanpa putus. Hal itu dilakukan agar menghasilkan kualitas yang sama di semua area bangunan. Waktu pekerjaan pun menjadi lebih cepat.

Pengerjaan Jembatan Otis-

ta dipercepat untuk mengurangi dampak ekonomi bagi warga sekitar jembatan maupun masyarakat yang beraktivitas di pusat kota. Untuk mempercepat proyek jembatan, Dinas PUPR Kota Bogor meminta kontraktor menambah jumlah pekerja. Jam kerja pun ditambah. Awalnya jam kerja proyek mulai pukul 08.00 sampai 18.00, namun kini diperpanjang hingga malam.

Pengeboran dan pengecoran pondasi dilakukan selama 24 jam. Para pekerja bergantian menjaga kualitas konstruksi saat proses pengeboran dan pengecoran bore pile. "Cornya itu tidak boleh putus karena nanti kualitas tiangnya berbeda. Ketika terjadi sambungan, kualitas strukturnya tidak terpenuhi. Makanya kita lakukan dari pagi ketemu pagi lagi," kata Rena.

Hingga saat ini, pengerjaan pembangunan Jembatan Otista mencapai 23,75 persen dari target 23,5 persen, atau deviasi 0,25 persen. Capaian ini berarti proyek sesuai target waktu. Dinas PUPR Kota Bogor akan terus mengawasi dan evaluasi tiap pekan untuk mengurangi potensi keterlambatan dan masalah dalam pembangunan jembatan Otista. ● **gio**



IDN/ANTARA

BOGOR NGAOS AL QURAN DI TAMAN SEMPUR

Sejumlah peserta membaca Al Quran saat Bogor Ngaos (Ngaji) Al Quran di Taman Sempur, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (19/7). Kegiatan Bogor Ngaos Al Quran ketiga yang diikuti sekitar seribu peserta dari wilayah Kota dan Kabupaten Bogor tersebut dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam 1445 Hijriah sekaligus untuk mendakwahkan dan mensyiarkan membaca Al Quran bagi umat Islam.

Tabungan Rp45 Juta Milik Salah Satu Siswa di Pangandaran Sudah Dikembalikan

PANGANDARAN (IM) - Widiyansyah, orangtua salah satu siswa yang baru lulus dari SD Negeri 2 Kondangjajar, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, kini merasa lega. Pasalnya, uang tabungan anaknya senilai Rp 45 juta yang proses pengembalian-

nya sempat mandek kini telah dikembalikan pihak sekolah. "Alhamdulillah, uang tabungan punya saya sudah beres 100 persen. Dikembalikannya pada Senin (17/7) kemarin," kata Widiyansyah, Rabu (19/7).

Dia menjelaskan, pengembalian uang tabungannya itu dilakukan di SDN 2 Kondangjajar dan disaksikan langsung para guru dan komite sekolah. "Saya tidak tahu (sekolah) cari uangnya ke mana, tapi yang penting mereka sudah berusaha keras mencari uang untuk melunasi uang tabungan," ujar Widiyansyah.

Sementara itu, menurut informasi yang diterima Widiyansyah, uang tabungan milik siswa lainnya juga akan dikembalikan secara bertahap. "Pengembalian uang tabungan baru punya saya pribadi. Kalau yang lainnya belum, belum lunas, baru dicicil waktu pembagian ijazah di SD tapi akan diusahakan secepatnya," ucap

Widiyansyah. Sementara tabungan murid yang lulus tahun 2021 dan 2022, dia menambahkan, belum dikembalikan oleh pihak sekolah. "Itu belum sama sekali," tandasnya.

Menolak dicicil

Sebelumnya diberitakan, Widiyansyah menjadi salah satu orangtua murid yang menolak tabungan anaknya dikembalikan secara dicicil oleh pihak sekolah. "Katanya, uang yang cair di SD Negeri 2 Kondangjajar itu baru ada sekitar Rp 20 juta lebih, dan uang itu untuk dibagikan ke 17 orangtua murid," ungkap Widiyansyah, sebagaimana diberitakan. Padahal, dia membeberkan, uang tabungan murid yang baru lulus dan belum dikembalikan pihak sekolah totalnya mencapai sekitar Rp 112 juta. Jumlah tersebut belum termasuk total uang tabungan murid yang lulus tahun 2022 dan 2021. "Kalau saya yang uang tabungannya Rp 45 juta, katanya mau kebagian Rp 2,5 juta, tapi saya akan tegas menolak," tegasnya.

Meski begitu, dia mengaku tak tahu sikap orangtua murid lainnya terhadap rencana pencicilan pengembalian uang tabungan tersebut. ● **pra**

8 | Nusantara

DPKPP Kab. Bogor Berharap KLH Segera Realisasikan Izin Lahan 800 Hektar

Saat ini proses pengerjaan Huntap sudah mendesak karena jumlah warga yang mendapat rekomendasi dari desa sebagai penerima manfaat sudah mencapai 4700 KK. Dengan begitu, progres pengerjaan Huntap sampai tahun 2024 harus tetap berjalan.

CIBINONG (IM)- Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Pemkab Bogor berharap ada respon cepat dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait permohonan rekomendasi sekaligus izin penggunaan lahan konservasi di tiga desa.

Izin tersebut diperlukan untuk mempercepat proses pengerjaan hunian tetap (huntap) untuk memenuhi target pembangunan 2500 unit rumah tahun ini.

Dalam sebuah wawancara khusus, Kepala Bidang (Kabid) Perumahan DPKPP, Dede Armansyah Kamis (13/7) mengatakan, dari target 2500 unit huntap tahun ini, sebanyak 1700 unit sedang dalam proses pengerjaan karena pengadaan lahannya sudah clear. "Sedangkan sisanya sebanyak 800 unit kita masih harus menunggu proses izin KLH, sebab 800 itu akan dibangun di atas

lahan 4 hektar di tiga desa yakni Desa Malasari, Cileuksa, Sukamulih yang masuk ke lahan konservasi, dan sisanya 2 hektar di desa Kiara Pandak milik PTPN XIII sehingga perlu juga rekomendasi dan izin dari Kementerian BUMN," ujarnya.

Menurutnya, saat ini proses pengerjaan Huntap sudah mendesak karena jumlah warga yang mendapat rekomendasi dari desa sebagai penerima manfaat sudah mencapai 4700 KK. Dengan begitu, progres pengerjaan Huntap sampai tahun 2024 harus tetap berjalan.

Apalagi pengadaan Huntap sebenarnya terjadi kelambatan. Misalnya bisa dikerjakan tahun 2021, kita baru kerjakan di tahun 2022 dan itupun mesti dengan kerja ekstra karena kebutuhan warga yang tidak terbandung," jelasnya.

Disinggung soal temuan



15T

Lahan Huntap untuk korban bencana alam.

ombudsman, pria jebolan ITB ini mengaku, datangnya ombudsman sebagai prakarsa sendiri justru memberikan energi baru untuk semua pihak yang terlibat dalam pembangunan Huntap di kawasan Bogor Barat. Sebab pada akhirnya Ombudsman memberikan sanksi berupa saran korektif karena keterlambatan pengerjaan Huntap.

Sedangkan keterlambatan tersebut, lanjutnya, lebih disebabkan oleh keterlambatan izin penggunaan lahan selain pengalihan anggaran (refocusing) saat terjadi pan-

demasi Covid dua tahun lalu. "Temuannya hanya mal administrasi dan dengan sanksi saran korektif justru membuat kita terpacu untuk bisa menyelesaikan Huntap terutama untuk target tahun ini sebanyak 2500 unit," katanya.

Tentang izin dari KLH, Dede mengatakan saat ini Pemkab Bogor telah mendapat rekomendasi dan persetujuan dari Balai Taman Nasional (BTN). Dari persetujuan BTN ini, akan lanjut ke Dirjen Planologi yang akan memberikan disposisi ke Balai Pemantapan Hutan Jogjakarta

untuk melakukan peninjauan lapangan. "Balik ke Dirjen Planologi dan kalau sudah disetujui baru naik ke Sekjen dan lanjut ke Menteri, jadi belum tau persis kapan selesai, mudah-mudahan dalam waktu dekat, katanya.

Untuk itu, kata Dede, Pemkab Bogor melalui DPKPP telah melakukan koordinasi dengan DPRD Kabupaten Bogor guna meminta rekomendasi yang akan disampaikan ke KLH dalam rangka percepatan rekomendasi dan izin penggunaan lahan. ● **gio**

DI AKHIR MASA JABATAN

Ridwan Kamil Berhasil Tekan Angka Kemiskinan Jabar

CIREBON (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, yang akrab disapa Kang Emil, mengumumkan bahwa masa jabatannya bersama Wakil Gubernur Uu Ruzhanul Ulum, akan berakhir pada bulan September 2023. Dalam pengumuman tersebut, Emil mengatakan berhasil menurunkan angka kemiskinan di wilayah Jawa Barat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2023, angka kemiskinan di Jawa Barat mencapai 7,62%, yang setara dengan 3,89 juta jiwa dari total 51 juta penduduk. Hasil ini menunjukkan penurunan angka kemiskinan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 8,06%.

"Saat ini, angka kemiskinan di Jawa Barat berada di bawah angka kemiskinan nasional yang mencapai 9,2%," ungkap Emil saat membuka uji kompetensi wartawan di Hotel Aston, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, pada Rabu (19/7).

Emil juga menyampaikan bahwa sebanyak 310.000 warga Jawa Barat berhasil naik status dari miskin menjadi menengah selama periode waktu tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam kesejahteraan masyarakat di provinsi tersebut.

Berbagai program telah dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk

mengatasi masalah kemiskinan, antara lain program Petani Milenial, Kredit Mesra, Sekoper Cinta, dan One Pesantren One Product (OPOP). Emil menegaskan bahwa program-program ini terbukti efektif dalam menekan angka kemiskinan di wilayah tersebut. Ia berharap kepala daerah yang akan menggantikan posisinya dapat melanjutkan dan meningkatkan program-program tersebut.

Selama masa jabatannya dari tahun 2018 hingga 2023, Pemerintah Provinsi Jawa Barat berhasil meraih 531 penghargaan internasional, nasional, atau dari pihak ketiga. Emil menambahkan bahwa penghargaan-penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi atas perubahan dan perbaikan angka kemiskinan dalam berbagai bidang, yang diawasi langsung oleh pihak ketiga. "Transformasi yang terjadi di Jawa Barat telah membawa hasil yang luar biasa dan mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak," ucap Emil dengan bangga.

Emil berharap agar upaya menurunkan angka kemiskinan dan program-program pendongkrak ekonomi di Jawa Barat tetap berlanjut di bawah kepemimpinan gubernur selanjutnya. Hal ini diharapkan dapat membawa kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat Jawa Barat di masa depan. ● **pra**

Sejumlah Taman di Kota Bandung Kembali Dibuka

BANDUNG (IM) - Setelah ditutup karena pandemi Covid-19, sejumlah taman di Kota Bandung kembali dibuka. Pembukaan dilakukan seiring dengan kasus Covid-19 yang terus melandai dan percepatan pemulihan ekonomi nasional.

"Taman-taman di Kota Bandung sudah dibuka untuk umum, hanya yang belum dibuka Taman Sister City, karena Kota Bandung sedang proses sister city tahap dua. Sedangkan kalau taman keseluruhan sudah di aktivasi," kata Kepala Bidang Pertamanan DPKP Kota Bandung, Rieke Siti Fatimah, Rabu (19/7).

Rieke Siti Fatimah menyebutkan, bahwa Taman Alun-Alun sudah dibuka dan ada beberapa aturan yang wajib dipenuhi para pengunjung. Di antaranya untuk melepas alas kaki, kemudian tidak boleh membawa makan ke areal rumput sintetis. "Taman Alun-alun sudah dibuka, dan memang

ada aturannya. Jadi harus diwajibkan untuk melepas alas kaki, kemudian tidak boleh membawa makan," ucapnya.

Sedangkan untuk Taman Balai Kota Bandung, dikemukakan Rieke pengelolaannya sendiri bukan di pihaknya. Akan tetapi, kewenangannya berada di sekretaris daerah Kota Bandung. "Taman Balai Kota pengelolaannya bukan DPKP, tapi pengelolaannya hanya di sekda," ujar dia.

Rieke menambahkan, untuk menjaga kebersihan di taman-taman, pihaknya mengolah sampah dari ratusan taman publik. Berdasarkan data DPKP, dari 759 taman di wilayah Kota Bandung, sampah yang dikumpulkan per harinya bisa mencapai sekitar tujuh ton. "Kita punya enam truk sampah untuk mengangkut sekitar tujuh ton sampah per harinya. Biasanya lima ton organik, 1,2 ton organik, dan sisanya residu," tandasnya. ● **pra**

Plt. Bupati Bogor Ucapkan Selamat Datang kepada Kapolres yang Baru

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menghadiri pisah sambut Kapolres Bogor, di Aula Sani Satyawada, Polres Bogor, Cibinong, Senin (17/7). Iwan Setiawan mengucapkan selamat datang kepada Kapolres Bogor yang baru, AKBP Rio Wahyu Anggoro.

Untuk diketahui, Polri melakukan rotasi sejumlah jabatan perwira menengah. Salah satunya, Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin yang kini dipromosikan menjadi Wadir Resnarkoba Polda Metro Jaya. Sementara tongkat komando Polres Bogor diserahkan kepada AKBP Rio Wahyu Anggoro yang sebelumnya menjabat Kapolres Garut.

Hadir pula dalam kesempatan itu Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto, Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav. Gan Gan Rusgandara, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro, Wakil Ketua Pengadilan Negeri Cibinong, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Direktur Utama PDAM Tirta Kahuripan, beserta jajaran Polres Bogor.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengabdian AKBP Iman Imanuddin selama menjabat Kapolres Bogor. Sinergitas yang terjalin selama ini sangat membantu dalam mewujudkan wilayah yang kondusif.

"Selamat dan sukses untuk jabatan barunya. Semoga

senantiasa dalam lindungan Allah dalam meneruskan pengabdianannya," ucap Iwan.

Iwan Setiawan juga mengucapkan selamat datang kepada AKBP Rio Wahyu Anggoro yang kini menjabat Kapolres Bogor. Semoga sinergitas yang sudah terjalin selama ini semakin erat. Mari bersama-sama membangun Kabupaten Bogor menjadi wilayah yang maju, nyaman dan berkeadaban.

"Selamat dan sukses untuk jabatan barunya. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah dalam meneruskan pengabdianannya," ucap Iwan.

Iwan Setiawan juga mengucapkan selamat datang kepada AKBP Rio Wahyu Anggoro yang kini menjabat Kapolres Bogor. Semoga sinergitas yang sudah terjalin selama ini semakin erat. Mari bersama-sama membangun Kabupaten Bogor menjadi wilayah yang maju, nyaman dan berkeadaban.

Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro mengungkapkan, mohon diterima di Kabupaten Bogor untuk melanjutkan perjuangan yang telah dilakukan AKBP Iman Imanuddin, yang sudah membangun pondasi yang kuat, membentuk tiang yang kokoh, dan membangun atap yang sejuk bagi seluruh anggota Polres Bogor.

"Itu adalah nilai yang beliau tinggalkan untuk kita, untuk kita jaga dan kita pelihara agar bangunan tersebut bisa kokoh dalam terpaan apapun khususnya menyambut tahun politik 2024," ungkap AKBP Rio.

Ia menegaskan, perintahnya satu, kehadiran Polri di pesta demokrasi tersebut adalah netral. Mengamankan pesta demokrasi tersebut, agar tidak ada satu kejadian apapun. Kehadiran Polres Bogor adalah untuk mendukung pemerintah daerah bersama jajaran Forkopimda dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Saya mengajak kepada jajaran anggota untuk meyakini diri kita untuk masyarakat Kabupaten Bogor. Agar masyarakat bisa melaksanakan pesta demokrasi dengan aman dan damai demi kemajuan Kabupaten Bogor tercinta," tandas AKBP Rio Wahyu Anggoro.

Selanjutnya, AKBP Iman Imanuddin menuturkan, banyak kenangan yang ia dapatkan selama menjabat selama satu tahun tujuh bulan di Polres Bogor. Dirinya mengucapkan terima kasih kepada semua jajaran anggota Polres Bogor, Pemerintah Kabupaten Bogor, Forkopimda, jajaran stakeholder dan seluruh pihak yang senantiasa membantu pelaksanaan tugasnya selama menjadi Kapolres Bogor.

"Sehingga alhamdulillah bisa berjalan dengan aman, baik, lancar, dan Kabupaten Bogor Insyaallah relatif kondusif. Saya dan keluarga juga mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan selama menjabat, dan semoga kependahan saya tempat tugas yang baru diberikan kelancaran," tutur AKBP Iman. ● **gio**



15T

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan selamat datang kepada Kapolres yang baru dan selamat jalan ke AKBP DR H Imanuddin SH SIK MH menjadi Wadirresnarkoba Polda Metro Jaya.